

STRATEGI PENGEMBANGAN KOTA PEKANBARU MENJADI KOTA MICE (*MEETING, INCENTIVE, CONVENTION, EXHIBITION*)

Oleh:

ZULHAM AFFANDI

NPM : 143410307

**Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Islam Riau**

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu penghasil devisa di Indonesia selain dari hasil tambang dan alam. Saat ini trend yang sedang diminati adalah wisata minat khusus atau yang lebih di kenal dengan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*). MICE adalah kegiatan konvensi, perjalanan insentif dan pameran dalam industri pariwisata. MICE di Kota Pekanbaru sudah dicanangkan sejak tahun 2014 karena Kota Pekanbaru mempunyai letak administratif yang sangat strategis, banyaknya hotel berbintang, dan didukung fasilitas yang lengkap, akan tetapi pada tahun 2018 Kota Pekanbaru belum termasuk kedalam 16 Kota MICE di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya kajian tentang MICE untuk melihat sejauh mana perkembangan MICE di Kota Pekanbaru dan membuat strategi agar Kota Pekanbaru bisa menjadi Kota MICE.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat strategi pengembangan Kota Pekanbaru menjadi kota MICE. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposive Sampling*. Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah : (1) Untuk mengetahui kondisi eksisting dari faktor-faktor MICE di Kota Pekanbaru dengan teknik analisis deskriptif, (2) Mengetahui faktor-faktor penting dalam pemilihan lokasi MICE di Kota Pekanbaru dengan teknik analisis Delphi, (3) Mengetahui peran *Stakeholders* dalam mendukung MICE dengan teknik analisis deskriptif, (4) Mengetahui strategi pengembangan agar Kota Pekanbaru bisa menjadi Kota MICE dengan teknik analisis IFAS dan EFAS.

Hasil penelitian ini terdapat 8 faktor penting mengenai pemilihan lokasi MICE di Kota Pekanbaru yaitu Aksesibilitas, Dukungan Lokal, Peluang Kegiatan Tambahan, Akomodasi, Rapat, Informasi, Keadaan Lokasi dan Kriteria Lainnya. Peran *Stakeholder* dalam mendukung MICE di Kota Pekanbaru adalah dengan melakukan penetapan tata ruang, membuat event-event MICE, dan mempromosikan MICE. Strategi yang digunakan adalah startegi SO (*Strength dan Opportunity*) karena berada di kuadran I yaitu dengan memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki.

Kata Kunci: Delphi, EFAS, IFAS, Kota Pekanbaru, MICE, Pariwisata, Pengembangan, Strategi, Wisata Konvensi.

**PEKANBARU CITY DEVELOPMENT STRATEGY TO BE A CITY OF
MICE (*MEETING, INCENTIVE, CONVENTION, EXHIBITION*)**

By :

ZULHAM AFFANDI

NPM : 143410307

**Undergraduate of Urban And Regional Planning
Engineering Faculty – Islamic University of Riau**

ABSTRACT

The tourism sector is one of the foreign exchange earners in Indonesia besides mining and natural products. At present the trend that is currently in interest is special interest tourism or more familiar with MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition). MICE is a convention, incentive travel and exhibition activity in the tourism industry. MICE in the city of Pekanbaru has been launched since 2014 because the city of Pekanbaru has a very strategic administrative location, many starred hotels, and supported by complete facilities, but in 2018 the city of Pekanbaru is not included in the 16 MICE Cities in Indonesia. Therefore there is need a study of MICE to see the extent of MICE development in Pekanbaru City and make a strategy that the City of Pekanbaru can become a MICE City.

This research aims to make the development strategy of Pekanbaru city to be a city of MICE. The analytical method used is descriptive qualitative with sampling techniques using *Purposive Sampling*. The targets to be achieved are: (1) To find out the existing conditions of MICE in Pekanbaru City with descriptive analysis techniques, (2) To Know the important factors in selecting MICE locations in Pekanbaru City with Delphi analysis techniques, (3) Knowing the role of *Stakeholders* in supporting MICE with descriptive analysis techniques, (4) Knowing the development strategy so that the City of Pekanbaru could become a MICE City with IFAS and EFAS analysis techniques .

The results of this research are 8 important factors regarding the selection of MICE locations in the City of Pekanbaru, namely Accessibility, Local Support, Opportunities for Additional Activities, Accommodation, Meetings, Information, Location Conditions and Other Criteria. The role of *Stakeholders* in supporting MICE in the City of Pekanbaru is by establishing spatial planning, making MICE events, and promoting MICE. The strategy used is the SO (Strength and Opportunity) strategy because it is in quadrant I, namely by utilizing the opportunities that exist by maximizing the power possessed.

Keywords : Convention Tour, Delphi, Development, EFAS, IFAS, MICE, Pekanbaru City, Strategy, Tourism